

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemikiran Kerja Praktek**

Dunia kerja memiliki karakteristik dan dinamika yang sangat berbeda dibandingkan dengan lingkungan akademik di bangku perkuliahan. Di dunia kerja, mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan praktis, kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan berkomunikasi, serta kecakapan dalam menyelesaikan tugas secara efisien dan profesional. Tidak hanya mengandalkan teori, lulusan perguruan tinggi juga diharapkan mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam bentuk kerja nyata sesuai dengan bidang keilmuannya. Dalam menghadapi tantangan ketenagakerjaan yang semakin kompleks dan kompetitif, mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap lingkungan kerja yang dinamis serta memiliki kesiapan mental dan teknis yang matang.

Kondisi ini semakin relevan sejak diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan ASEAN *Free Trade Area* (AFTA) pada tahun 2016, yang membuka peluang sekaligus tantangan bagi tenaga kerja Indonesia untuk bersaing dengan tenaga kerja asing. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia menjadi prioritas penting dalam menciptakan lulusan yang unggul dan siap kerja. Salah satu langkah strategis yang dilakukan oleh institusi pendidikan vokasi dalam menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja adalah melalui pelaksanaan Kerja Praktek (KP).

Politeknik Negeri Bengkalis sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Vokasi di Kabupaten Bengkalis memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang terampil, siap kerja, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Dengan menerapkan kurikulum berbasis praktik, komposisi pembelajaran di Politeknik Negeri Bengkalis terdiri dari 60% praktik dan 40% teori, dengan total SKS minimal 144 SKS dan waktu pembelajaran efektif 32 hingga 48 jam per minggu. Kampus ini menaungi berbagai jurusan dan program studi baik jenjang Diploma 3 (D3) maupun Diploma 4 (D4), termasuk Program Studi Akuntansi Keuangan Publik yang ditempuh oleh penulis.

Sebagai bagian dari kurikulum tersebut, mahasiswa diwajibkan mengikuti mata kuliah Kerja Praktek sebagai bentuk penguatan kompetensi di dunia industri maupun pemerintahan. Kerja Praktek bertujuan memberikan pengalaman kerja secara langsung, memperluas wawasan, melatih keterampilan teknis dan non-teknis, serta mengembangkan sikap profesional mahasiswa. Dengan mengikuti Kerja Praktek, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kondisi riil di dunia kerja.

Penulis sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Publik telah melaksanakan Kerja Praktek selama enam bulan terhitung sejak tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan 30 Juni 2025 di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau. Penulis memilih instansi ini karena ingin mendapatkan pengalaman langsung bekerja di lembaga keuangan negara yang memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas moneter, sistem pembayaran, dan stabilitas sistem keuangan nasional. Selama pelaksanaan kerja praktik, penulis ditempatkan di Tim Manajemen Intern, yang memberikan kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan administratif, pengarsipan dokumen dan lainnya.

Dengan demikian, pelaksanaan Kerja Praktek di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau ini diharapkan memberikan kontribusi kepada penulis tentang kesiapan kerja yang dibutuhkan di dunia profesional serta menumbuhkan sikap tanggung jawab, inisiatif, dan kedisiplinan. Selain itu juga menjadi bagian dari upaya Politeknik Negeri Bengkalis dalam mencetak lulusan vokasi yang unggul, adaptif, dan profesional dalam menjawab tantangan dunia kerja ke depan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek**

Tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek (KP) di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau, khususnya pada Divisi Tim Manajemen Intern, adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui spesifikasi dan ruang lingkup pekerjaan yang dilakukan di lingkungan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau.
- b. Memahami target atau output yang diharapkan dari pelaksanaan Kerja Praktek di instansi tersebut.

- c. Mengidentifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam menunjang pekerjaan selama Kerja Praktek.
- d. Mengetahui jenis peralatan dan perlengkapan pendukung yang digunakan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
- e. Mengetahui data-data yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan Kerja Praktek.
- f. Mengidentifikasi dokumen dan file yang dihasilkan selama kegiatan Kerja Praktek berlangsung.
- g. Mengetahui kendala yang dihadapi selama melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan Kerja Praktek.
- h. Menganalisis solusi atau langkah penyelesaian yang dilakukan dalam menghadapi berbagai kendala selama Kerja Praktek.

### 1.3 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kerja praktik di Kantor Bank Indonesia Provinsi Riau, Pekanbaru dilakukan mulai dari tanggal 13 Januari 2025 s/d 30 juni 2025. Adapun jadwal kerja di Kantor Kantor Bank Indonesia Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Jadwal Jam Kerja Kantor Bank Indonesia Prov. Riau**

No	Hari	Jam Kerja	Istirahat	Keterangan
1.	Senin s/d Jumat	07.20 s/d 17.20	12.00 s/d 13.00	Masuk Kantor
2.	Sabtu – Minggu	-	-	Libur

*Sumber: Data Olahan, 2025*

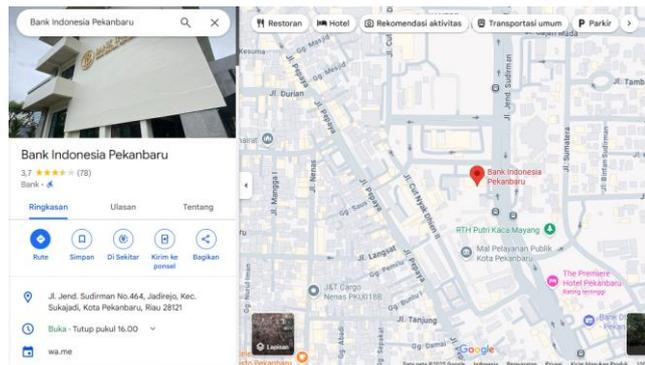
**Tabel 1. 2 Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktik (KP)**

No	Keterangan	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Tempat KP								
2	Sosialisasi dan Pembekalan KP								
3	Persiapan KP								
4	Pelaksanaan KP								
5	Pembuatan Laporan KP								
6	Seminar KP								

*Sumber: Data Olahan, 2025*

## 1.4 Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Kegiatan Kerja Praktik ini dilaksanakan di Kantor Bank Indonesia Provinsi Riau, yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Kode Pos 28121. Berikut ini merupakan alamat dan gedung Kantor Bank Indonesia Prov. Riau dapat dilihat pada gambar 1.1 dan gambar 1.2, yaitu:



**Gambar 1. 1 Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau**  
*Sumber: Google Maps*



**Gambar 1. 2 Gedung Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau**  
*Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Riau, 2025*

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

Berdasarkan Pernyataan dari portal resmi Bank Indonesia, Undang-Undang Bank Indonesia Tahun 1935 menetapkan pendirian Bank Indonesia untuk menggantikan fungsi Bank De Javasche (DJB) sebagai bank sentral, dengan tiga tugas utama di bidang kebijakan moneter, perbankan, dan sistem pembayaran. Selain itu, Bank Indonesia diberikan tugas penting lainnya terkait dengan pemerintah dan melanjutkan fungsi perbankan komersial yang sebelumnya dilakukan oleh Bank De Javasche (DJB).

Pada tahun 1968, Undang-Undang Perbankan diterbitkan untuk mengatur status dan tugas Bank Indonesia sebagai bank sentral, terpisah dari bank lain yang menjalankan fungsi komersial. Selain tiga tugas utama bank sentral, Bank Indonesia juga berfungsi untuk membantu Pemerintah sebagai agen pembangunan dengan mempromosikan kelancaran produksi dan pembangunan, serta memperluas kesempatan kerja untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Tahun 1999 menandai babak baru dalam sejarah Bank Indonesia, sejalan dengan Undang-Undang No. 23/1999, yang menetapkan tujuan tunggal Bank Indonesia: mencapai dan menjaga stabilitas Rupiah. Pada tahun 2004, Undang-Undang Bank Indonesia diubah, dengan fokus pada aspek-aspek penting terkait pelaksanaan tugas dan wewenang Bank Indonesia, termasuk penguatan tata kelola. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau mulai beroperasi pada tanggal 21 Desember 1964 dengan nama Kantor Cabang Bank Indonesia (KCBI) Pekanbaru, menempati tempat sementara di Jalan Jendral Sudirman No. 235 Pekanbaru. Setelah selesainya gedung permanen di Jalan Jendral Sudirman No.464 Pekanbaru pada tahun 1971, seluruh kegiatan operasional Bank Indonesia dipindahkan ke gedung tersebut, di mana mereka tetap bertahan hingga hari ini.

Babak baru dalam sejarah Bank Indonesia sebagai bank sentral independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya dimulai ketika undang-undang baru yaitu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia diundangkan